

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran IPA diperlukan pendekatan yang mampu membangkitkan motivasi siswa terutama untuk materi yang sarat dengan isi dan hafalan seperti materi Klasifikasi Makhluk Hidup kelas VII SMP/MTs. Pada materi klasifikasi makhluk hidup adalah suatu cara pengelompokan makhluk hidup berdasarkan kesamaan ciri yang dimiliki. Tujuan umum klasifikasi makhluk hidup adalah untuk mempermudah mengenali, membandingkan, dan mempelajari makhluk hidup. Tujuan khusus lain dari klasifikasi makhluk hidup untuk mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan persamaan dan perbedaan ciri-ciri yang dimiliki, mendeskripsikan ciri-ciri suatu jenis makhluk hidup untuk membedakannya dengan makhluk hidup jenis lain.¹

Kurangnya minat dan pemahaman siswa dalam belajar dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Materi pelajaran yang banyak serta hafalan khususnya mata pelajaran biologi pada Materi IPA di SMP/MTs juga merupakan salah satu faktor yang membuat siswa malas belajar. biologi adalah ilmu tentang kehidupan yang mencakup aspek-aspek kehidupan hewan, tumbuhan, manusia, mikroorganisme dan hubungan antar makhluk hidup. biologi adalah ilmu tentang makhluk hidup beserta lingkungannya.²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus, ada beberapa hal yang perlu dicermati, antara lain yaitu: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70 dengan ketuntasan klasikal belum mencapai 50%. Masih banyak Siswa kurang termotivasi karena kurangnya media yang diajarkan di sekolah tersebut yang mengakibatkan siswa malas untuk belajar dan lebih sering berbicara sendiri dari pada memperhatikan pelajaran. Pada kenyataannya, proses pembelajaran yang terjadi selama ini bersifat dominan pada guru dan teoritis saja. Akhirnya, guru hanya sebatas menyampaikan materi saja, dan siswa cenderung tidak dapat memecahkan masalah dengan ilmu yang mereka miliki.³ Oleh karena itu perlu variasi metode pembelajaran, selain konvensional dan Outdoor

¹ Siti Haryati, *Intisari Biologi*, (Bandung; Pustaka Setia, 2014), 37.

² Meylisa Array Faizin Siregar, *Pengembangan Media Pembelajaran Klasifikasi Makhluk Hidup Pada Mata Pelajaran Biologi SMA Kelas X Berbasis Android*, (Surakarta; Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), 2.

³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 2-3.

learning. Peneliti berupaya menerapkan metode lagu sholawat sains karena belum pernah dilakukan pembelajaran dengan metode lagu sholawat sains.⁴

Metode pembelajaran berbentuk lagu atau syair ini dipilih untuk memudahkan peserta didik dalam menghafal suatu rumus, pengertian dan istilah-istilah dalam suatu pelajaran.⁵ Salah satu cara cepat menghafal dengan mudah dan efektif adalah dengan melafalkan dengan suara yang keras.⁶ Suara yang nyaring, lantang dan dibaca secara berulang-ulang akan terdengar oleh telinga dan dapat bertahan cukup lama, cara menghafal ini disebut juga dengan reading aloud.⁷ Kelebihan lain cara ini adalah meminimalisir rasa ngantuk yang sering terjadi ketika mulai belajar transfer ke dalam memori/otak, melalui proses ini hafalan akan cepat diserap.⁸ Metode menghafal ini juga akan mempermudah pemahaman konsep peserta didik, karena sudah hafal maka akan lebih mudah dalam pemahaman konsepnya.⁹

Kelebihan sholawat sains yaitu guru lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran karena lagu yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peserta didik akan merasakan atmosfer yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan lebih mudah mengingat dan memahami materi pembelajaran karena sifat lagu yang cepat dihafal dan dapat diingat dalam jangka waktu yang lama. Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁰

⁴ Hasil wawancara dengan guru pada tanggal 25 November 2021

⁵ Zunul Hisyam, *Lagu Sebagai Metode Menghafal Kaidah Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*, (Yogyakarta; Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011),12.

⁶ Nurul Malikhah, “*Desain pembelajaran Menghafal di Madrasah Ibtidaiyah Berdasarkan Desain Pembelajaran Dick and Carey*”, (jurnal Pendidikan Sosial dan Agama-QOLAMUNA, Vol. 8 No. 2 2016), 1-13.

⁷ Nur Waqi’ah, Ika Novianti, *Peningkatan Keterampilan Menghafal Kalimat Thayyibah pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dengan Menggunakan Metode Reading Alound di Kelas V MI Ma’arif randegan Sari Driyorejo Gresik*, Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam, Vol. 7 No. 2 (Desember 2016), 205-218.

⁸ Fitriani sabir, Jasmia, “*BIO (Biologi Onet) Sebagai Media belajar Berbasis EduTechnology Upaya Mempermudah Siswa dalam Menghafal Istilah Latin*”, Jurnal PENA, 2(1) (2016), 288-295.

⁹ Masjudin, “*Pembelajaran Kooperatif Investigatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Materi Barisan dan Deret*”.Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, Vol. 4 No. 2 (September 2016), 76-84.

¹⁰ Kurnia Widiyanti, *Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Berbantu Media Lagu Fisika Bernada Shalawat Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-Hikmah Bandar Lampung*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), 29.

Penelitian terdahulu Kurnia Widianti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Berbantu Media Lagu Fisika Bernada Shalawat Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas VIII AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG” Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan media sholawat untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa setelah menggunakan metode sholawat sains pada materi Fisika. Selain itu Yuniar Fahmi Lathifa, dkk dengan judul “Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Pembelajaran IPA Berpendekatan Stem-R Berbantuan Sholawat Sains” jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan media sholawat sains untuk menunjukkan bahwa guru memberikan respon positif terhadap pembelajaran STEM-R berbantuan sholawat sains dan persepsi siswa berada pada kategori cukup pada siswa SMP tidak berbasis agama dan kategori baik pada siswa SMP berbasis agama (Madrasah).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melihat pengaruh metode sholawat sains terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik, dengan harapan metode ini dapat mendorong kemauan peserta didik untuk lebih tertarik belajar klasifikasi makhluk hidup.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar antara metode lagu lagu sholawat sains dengan metode ceramah pada materi klasifikasi makhluk hidup IPA kelas 7 di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus?
- 2) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara metode lagu sholawat sains dengan metode ceramah pada materi klasifikasi makhluk hidup IPA kelas 7 di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus?
- 3) Apakah respon guru dan siswa terhadap penerapan metode lagu sholawat sains?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar antara metode lagu lagu sholawat sains dengan metode ceramah pada materi klasifikasi makhluk hidup IPA kelas 7 di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus.

- 2) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara metode lagu sholawat sains dengan metode ceramah pada materi klasifikasi makhluk hidup IPA kelas 7 di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus.
- 3) Untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap penerapan metode lagu sholawat sains.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan terutama bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
- b. Menambah pengetahuan kepustakaan mengenai pengaruh model pembelajaran sholawat sains terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana dalam pembelajaran agar berjalan kreatif dan inovatif, serta dapat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana yang positif bagi siswa untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti lain mengenai wacana nilai pendidikan dalam bidang pendidikan sains, untuk selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan acuan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian ini terdiri dari 3 bagian, antara lain:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisi cover.

2. Bagian Utama

Pada bagian utama terdiri dari tiga bab, yaitu:

a. Bab I Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- b. Bab II Landasan Teori
Menjelaskan mengenai deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.
 - c. Bab III Metode Penelitian
Menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta menyusun instrumen penelitian (definisi operasional variabel penelitian, indikator variabel, kisi-kisi instrumen, dan instrumen penelitian).
3. Bagian Akhir
Pada bagian akhir berisi daftar pustaka.

